

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Bertolak dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang penerapan kegiatan bermain dalam proses pembelajaran di Raudlatul Athfal dan dampaknya pada komitmen anak terhadap tugas. Melalui penelitian ini diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di Raudlatul Athfal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. 'Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi secara bersama dalam sebuah kelas" (Arikunto dkk, 2006 ; 3).

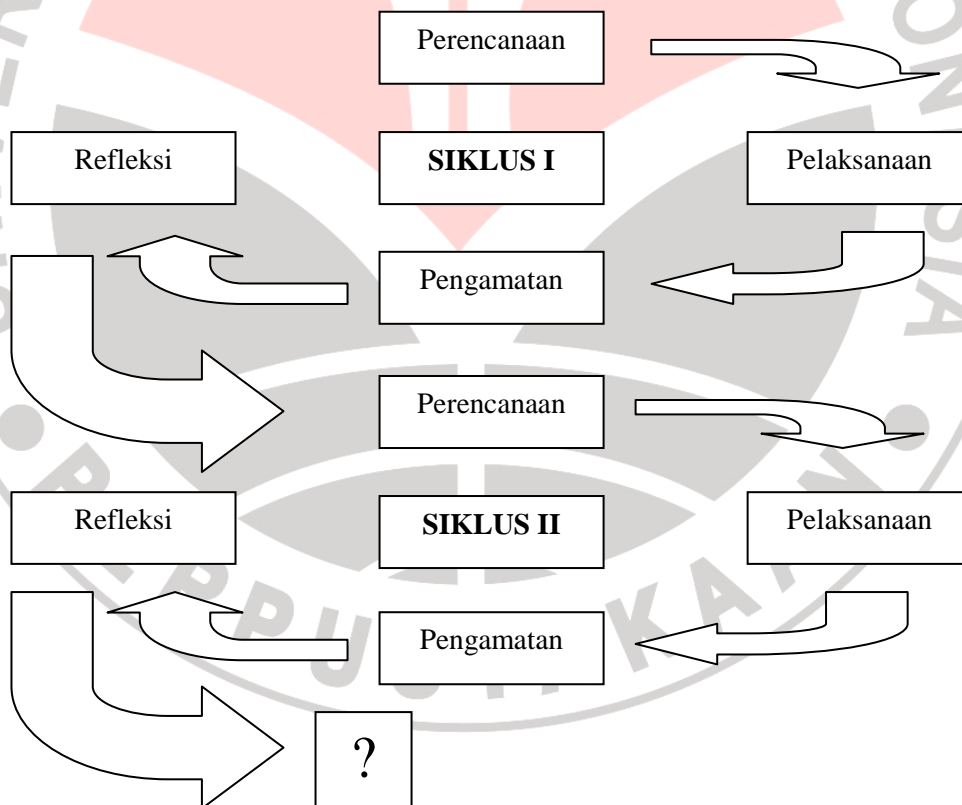
Bentuk penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan simultan terintegrasi, yaitu penelitian tindakan kelas yang identifikasi dan pencetus gagasan terhadap permasalahan yang ditelitinya bukan berasal dari guru. Guru dilibatkan dalam proses penelitian terutama pada tahap pelaksanaan tindakan dan refleksi terhadap praktek-praktek pembelajaran di kelasnya (Sukidin dkk,2002)

Menurut Lewis dalam Arikunto (2006: 100) secara berurutan kegiatan yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Mengidentifikasi gagasan/masalah secara umum.
2. Melakukan pengecekan di lapangan.
3. Membuat perencanaan umum.
4. Mengembangkan langkah tindakan pertama.

5. Meimplementasikan tindakan pertama.
6. Mengevaluasi.
7. Merevisi perencanaan umum.

Arikunto (2006) menyatakan ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan kelas yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus. Banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri namun disarankan sebaiknya tidak kurang dari dua siklus (Suhardjono dalam Arikunto dkk, 2006). Tahapan dalam penelitian tindakan kelas disajikan bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Bagan Tahapan Penelitian Tindakan Arikunto (2006:16)

B. PROSEDUR PENELITIAN

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, ada empat tahapan yang harus dilaksanakan dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas. Secara Operasional keempat tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengamati (*Observing*)

Pada tahap ini dilakukan observasi untuk menelaah kondisi obyektif yang ada di lapangan yang digunakan untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan. Hal-hal yang diamati adalah cara guru merencanakan kegiatan pembelajaran, situasi pembelajaran di dalam kelas, respon anak ketika pembelajaran berlangsung, peralatan yang tersedia dan alat yang digunakan anak dalam proses pembelajaran,

2. Merencanakan (*Planning*)

Pada tahap ini dilakukan penyusunan rencana tindakan berdasarkan permasalahan di lapangan. Dalam kegiatan ini peneliti mempersiapkan alat/bahan, alat peraga, materi metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Melakukan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini adalah tahap implementasi atau penerapan dari perencanaan tindakan yang telah dirancang sebelumnya. Guru juga harus berusaha mentaati semua yang sudah direncanakan secara wajar, tidak kaku atau berlebih-lebihan. Pada tahap ini pengamatan juga dilaksanakan. Pengamatan memang seharusnya tidak terpisah dari pelaksanaan tindakan. Jadi pengamatan dan pelaksanaan tindakan berlangsung dalam satu waktu (Arikunto dkk, 2006)

4. Merefleksikan (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti bersama guru kelas dan kepala RA mendiskusikan dan menganalisis hasil pengamatan kegiatan dari pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan. Dalam diskusi tersebut sekaligus dirancang pelaksanaan tindakan untuk siklus selanjutnya berdasarkan dari hasil refleksi antara pelaku tindakan dan pengamat.

C. SUBYEK PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Raudlatul Athfal (RA) Al Muhajirin yang beralamat di Jalan Gajah 1 no 22 Komplek Suaka Indah Leuwigajah Cimahi Selatan. Lokasi penelitian ini dipilih karena lokasi ini adalah sekolah tempat peneliti bertugas sebagai guru sehingga diharapkan penelitian ini tidak akan mengganggu tugas utama peneliti sebagai guru. Hal ini berdasarkan pada salah satu prinsip perencanaan dan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yaitu : “Tugas pertama dan utama seorang guru adalah mengajar siswa, sehingga apapun metode PTK yang diterapkannya tidak akan mengganggu komitmennya sebagai pengajar.” (Sukidin dkk, 2002). Senada dengan pendapat di atas, Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2006) mengemukakan salah satu kriteria yang perlu dijadikan pegangan guru sebagai peneliti adalah kegiatan penelitian yang dilakukannya jangan sampai mengganggu tugas utamanya sebagai guru, yaitu mengajar.

Selain itu, peneliti sudah relatif mengenal dan memahami jaringan sosial dan budaya, pandangan hidup serta keadaan lingkungan tempat penelitian, sehingga memudahkan peneliti untuk mengurus perizinan dan memperoleh informasi yang diperlukan. Moleong (2006 :131) menyatakan bahwa “Jika peneliti sudah masuk

sebagai anggota, ia akan mudah memahami dan menghayati apa yang terjadi di dalam masyarakat atau lembaga tempat penelitian diadakan.”

Bagi guru, yang menjadi sasaran tindakan sebaiknya siswa, terutama menyangkut hal-hal yang terkait dengan pembiasaan kerja yang lebih baik. (Arikunto dkk, 2006). Berdasarkan pendapat tersebut, maka subyek penelitian adalah anak didik RA Al Muhajirin Kelompok A yang terdiri dari 18 orang anak. Subyek ini dipilih selain karena rekomendasi dari kepala RA, rekan guru dan yayasan penyelenggara, juga karena kebutuhan bermain anak usia kelompok A relatif lebih besar dari kelompok B, disamping selalu adanya kemungkinan hasil yang kurang atau tidak sesuai dengan yang dihendaki. Diungkapkan oleh Sukidin dkk (2002 : 19) bahwa:

guru dalam mencobakan suatu tindakan pembelajaran yang baru, selalu ada kemungkinan hasilnya tidak sesuai dengan yang dikehendaki, bahkan mungkin lebih jelek dari ‘cara lama’ karena bagaimanapun tindakan perbaikan masih pada taraf dicobakan. Guru harus menggunakan pertimbangan dan tanggungjawab profesionalnya dalam menimbang-nimbang ‘jalan keluar’ yang akan ditempuhnya dalam rangka memberikan yang terbaik kepada siswa.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data tentang proses dan hasil yang dicapai. Dipergunakan teknik observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan media audio visual.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengumpulan data dengan cara memperhatikan, merekam, mencermati fokus penelitian, baik berupa proses kegiatan, keadaan lapangan, kegiatan manusia, situasi dan konteks dimana kegiatan itu berlangsung.

Untuk memperoleh data tentang komitmen anak terhadap proses pembelajaran, peneliti akan menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang dilakukan dengan cara menghitung (mentally) berapa kali jawaban, tindakan atau sikap siswa yang sedang diteliti itu ditampilkan, sesuai dengan kriteria yang telah disepakati bersama para mitra peneliti. (Wiriaatmadja,2006)

Dalam penelitian ini, observasi juga dilakukan untuk memperoleh data mengenai cara guru merencanakan proses pembelajaran, situasi dan kondisi selama proses pembelajaran, respon anak selama proses pembelajaran berlangsung, fasilitas yang tersedia, alat-alat yang digunakan selama proses pembelajaran dan dampaknya pada komitmen terhadap tugas anak. Hasil dari observasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan langkah-langkah perbaikan proses pembelajaran

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu upaya untuk memperoleh data dengan cara bercakap-cakap, tanya jawab atau mengemukakan beberapa pertanyaan kepada guru, Kepala RA, rekan sejawat, siswa dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang diperlukan secara akurat

Data yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah data tentang latar belakang dan landasan berpikir yang digunakan guru untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di RA.

3. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan adalah kegiatan untuk membuat catatan baik dari hasil pengamatan, hasil wawancara maupun diskusi tentang kejadian atau kegiatan yang dilakukan. Catatan lapangan yang berisi hasil pengamatan, wawancara dan refleksi dari pengamat diharapkan dapat digunakan untuk mempermudah analisis data.

4. Dokumen

Dokumen yang dipelajari adalah dokumen resmi yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini bisa berupa administrasi sekolah baik berupa administrasi kemuridan, administrasi pengajaran, inventaris alat dan barang, atau dokumen apapun yang mendukung dan dapat melengkapi data yang dibutuhkan.

Data-data yang diharapkan akan diperoleh dalam studi dokumentasi ini terutama adalah data-data formal tentang riwayat singkat berdirinya RA, data guru dan pegawai, data siswa, kurikulum, program semester, Satuan Kegiatan Mingguan, Satuan Kegiatan Harian, tata tertib dan inventaris alat-alat dan barang yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran

5. Media audio-visual.

Media audio-visual yang digunakan adalah rekaman kegiatan menggunakan handycam yang kemudian ditranfer dalam bentuk VCD sebagai alat bantu pengumpulan data.

Data yang diperoleh dengan menggunakan media ini terutama adalah data-data tentang situasi dan kondisi yang terjadi saat penelitian berlangsung, yang

diharapkan dapat digunakan untuk mengurangi kemungkinan subyektifitas pada saat menganalisa data penelitian.

Data-data yang akan dikumpulkan melalui teknik-teknik pengumpulan data tersebut di atas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1.

Teknik Pengumpulan Data dan Data yang Dikumpulkan

No	Teknik Pengumpulan Data	Data yang Dikumpulkan
1	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Cara guru merencanakan pembelajaran b. Situasi dan kondisi selama proses pembelajaran c. Respon dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung d. Fasilitas yang tersedia(alat-alat bermain yang tersedia) e. Penerapan kegiatan bermain
2	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan penerapan kegiatan bermain b. Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru.
3	Catatan Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Deskripsi hasil pengamatan, wawancara dan diskusi tentang penerapan kegiatan bermain b. Refleksi dari peneliti
4	Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> a. Riwayat singkat berdirinya RA b. Data Guru dan pegawai RA c. Data Siswa d. Kurikulum yang digunakan e. Program Semester f. Satuan Kegiatan Mingguan g. Satuan Kegiatan Harian h. Inventaris Alat dan Barang
5	Media audio-visual	<ul style="list-style-type: none"> a. Situasi dan kondisi nyata yang terjadi saat penelitian di lakukan

Adapun pedoman wawancara dan observasi kondisi sekolah adalah seperti yang tercantum dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2

PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

1	Sejarah berdirinya RA	a. Mulai beroperasi b. Pemilik c. Ijin operasional
2	Fasilitas sekolah	a. Sarana dan prasarana sekolah
3	Alat-alat bermain	a. Alat bermain di dalam ruangan b. Alat bermain di luar ruangan
4	Tenaga pendidik dan kependidikan	a. Kepala sekolah b. Guru c. Tata usaha d. Bendahara e. Petugas kebersihan
5	Anak didik	a. Jumlah anak didik b. Usia anak didik c. Pembagian kelompok

Tabel 3.3

PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI SEBELUM PELAKSANAAN TINDAKAN

No	Aspek yang ditanyakan/di observasi	Jawaban
1	Bagaimana guru merencanakan pembelajaran	
2	Bagaimana guru merencanakan penggunaan kegiatan bermain dalam pembelajaran	
3	Alat/media apa yang digunakan guru untuk memfasilitasi bermain anak	
4	Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran yang direncanakannya	
5	Bagaimana respon anak selama proses pembelajaran	

E. ANALISIS DATA

Data-data yang terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, studi dokumentasi dan media audio-visual kemudian diolah dan dianalisis

secara kualitatif . Hasil dari pengolahan dan analisis data kualitatif tersebut berupa deskripsi dari pelaksanaan tindakan dan dampaknya pada proses pembelajaran.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk mengolah data , mengorganisasi data, memilah-milah data, mensintesa, mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting untuk dipelajari dan memutuskan hal-hal yang dapat diceritakan kepada orang lain. Bogdan & Biklen (Moleong 2006:248)

Pengumpulan, pengolahan dan analisis data dilakukan sejak awal penelitian mulai dari tahap pengamatan. Seiddel (Moleong, 2006) mengungkapkan bahwa proses perjalanan Analisis Data Kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Mencatat yang menghasilkan catatan Lapangan, yang kemudian diberi kode agar tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasi, mensintesa, dan membuat ikhtisar.
3. Berpikir agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola hubungan dan membuat penemuan baru.

Data data yang diperoleh dalam observasi terstruktur diolah dengan statistik sederhana. Indikator yang akan diteliti dijabarkan dalam beberapa item penelitian, setiap item akan dinilai sesuai kualitas yang ditunjukkan anak, yaitu baik, cukup dan kurang. Nilai baik diberikan jika anak mampu melakukan tugasnya sesuai item penelitian tanpa dibantu atau diingatkan oleh guru. Nilai Cukup jika guru masih harus mengingatkan anak. Dan nilai kurang jika guru masih harus membantu dan mengingatkan anak akan tugasnya.

Secara ringkas data-data tersebut akan disajikan dalam lampiran tabel 3.4. tentang kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.4.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Item Penelitian	Nilai		
			B	C	K
1	Ketekunan	1. Mampu memusatkan perhatian pada tugas dari guru dalam jangka waktu 10 menit sesuai			
		2. Tidak melakukan tugas lain selain tugas dari guru			
2	Tanggung jawab	3. Mau menerima tugas			
		4. Mampu menggunakan alat, bahan dan benda-benda dengan cara yang benar.			
		5. Membantu merapikan kembali tempat dan alat yang sudah digunakan			
		6. Mengerjakan tugas sampai selesai			
3	Produktifitas	7. Hasil pekerjaan anak sesuai dengan kuantitas yang ditugaskan.			
		8. Hasil pekerjaan anak sesuai dengan kualitas yang ditugaskan			
4	Keuletan	9. Mau terus mencoba ketika menemui kegagalan atau kesulitan			

Hasil dari data diatas kemudian di masukkan dalam rekapitulasi hasil observasi yang tercantum pada lampiran 3.1.

Nilai nilai tersebut kemudian dikonversi dalam bentuk angka sebagai berikut, untuk setiap nilai baik anak akan memperoleh angka 3, nilai cukup angka 2, dan angka 1 untuk nilai kurang. Semua data tersebut kemudian direkapitulasi dalam Tabel 3.5. tentang rekapitulasi hasil observasi terstruktur

Tabel 3.5.

Rekapitulasi Hasil Observasi Terstruktur

N O	NAMA ANAK	SIKLUS/INDIKATOR/SKOR																				
		A				1				2				3				4				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Egis																					
2	Mira																					
3	Ita																					
4	Auzy																					
5	Azril																					
6	Bayu																					
7	Dior																					
8	Via																					
9	Hafizh																					
10	Fahri																					
11	Afif																					
12	Rafli																					
13	Zidan																					
14	Fasha																					
15	Rico																					
16	Tiara																					
17	Rulaa																					
18	Anbar																					

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi terstruktur tersebut, kemudian dihitung jumlah anak yang memperoleh nilai baik, cukup dan kurang. Dengan cara sebagai berikut seperti yang tercantum dalam Tabel 3.6. Skoring data observasi terstruktur.

Tabel 3.6.

Skoring Data Observasi Terstruktur

No Indikator	Nilai	Interval skor
1	B	4,1 - 6
	C	2,1 - 4
	K	0 - 2
2	B	8,1 - 12
	C	4,1 - 8
	K	0 - 4

3	B	4.1 - 6
	C	2,1 - 4
	K	0 - 2
4	B	2.1 - 3
	C	1,1 - 2
	K	0 - 1

Selanjutnya berdasarkan data yang ada dihitung jumlah murid berdasarkan skor pada tiap siklus dan dibuat persentasenya untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan komitmen anak terhadap tugas. Seperti yang tertulis pada tabel 3.7. Persentase Keterikatan Anak Terhadap Tugas.

Tabel 3.7.

Persentase Komitmen Terhadap Tugas

NO	INDIKATOR	JUMLAH ANAK			PERSENTASE		
		B	C	K	B	C	K
1	Ketekunan						
2	Tanggung jawab						
3	Produktifitas						
4	Keuletan						

Untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan komitmen anak terhadap tugas, maka semua persentase yang diperoleh dari setiap siklus sesuai dengan skor dari tiap indikatornya di rekapitulasi dalam tabel 3.8. Rekapitulasi Persentase Komitmen Terhadap Tugas. Dan kemudian dibuat grafik peningkatan komitmen anak terhadap tugas pada setiap indikator.

Tabel 3.8.

Rekapitulasi Persentase Komitmen Anak Terhadap Tugas

Nilai Hasil Observasi	Siklus	Indikator			
		Ketekunan	Tanggung Jawab	Produktifitas	Keuletan
B	A				
	1				
	2				
	3				
	4				
C	A				
	1				
	2				
	3				
	4				
K	A				
	1				
	2				
	3				
	4				

Data-data yang diperoleh dan dianalisis kemudian ditulis dalam bentuk Laporan Penelitian.